

**ANALISIS *BANDWAGONING* KAMBOJA TERHADAP TIONGKOK
TERKAIT ISU KONFLIK LAUT TIONGKOK SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UNIVERSITAS ANDALAS
Universitas Andalas

GEBBY SEPTIA AKHDEV PRATIWI
1210853002

Dosen Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir S.IP, M.Si

Dosen Pembimbing II : Putiviola Elian Nasir, S.S., MA



Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

2017

Abstrak

Penolakan Kamboja pada *joint communique* ASEAN terkait pembahasan isu konflik Laut Tiongkok Selatan mengindikasikan Kamboja *bandwagoning* terhadap Tiongkok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hal yang melatarbelakangi perilaku *bandwagoning* Kamboja terhadap Tiongkok terkait konflik LTS. Untuk itu, penelitian ini dianalisis menggunakan kerangka konseptual *small state* dan *bandwagoning* dengan tiga alat analisis yaitu *power and weakness*, *the availability of allies*, dan *the vulnerability of states*. Metodologi penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penulisan eksplanatif. Temuan dari penelitian ini yang pertama dari segi *power and weakness* kondisi Kamboja yang merupakan *small states* dengan kapabilitas *power* yang kecil cenderung mengadopsi *bandwagoning*, kemudian dari analisis *the availability of allies* Tiongkok merupakan teman yang paling dapat dipercaya oleh Kamboja, dan dari analisis *the vulnerability of states* tingginya tingkat ketergantungan ekonomi Kamboja terhadap Tiongkok menjadikan Kamboja *bandwagoning* terhadap Tiongkok.

Kata kunci : Konflik Laut Tiongkok Selatan, Kamboja, Tiongkok, *Small state*, *Bandwagoning*.



Abstract

Cambodia's rejection of ASEAN joint communique on discussing the issue of South China Sea disputes indicates that Cambodia is bandwagoning towards China. This research aims to analyze what is behind the behavior of Cambodian bandwagoning towards China related to SCS conflict. Therefore, this study was analyzed using small states and bandwagoning as conceptual framework with three analytical tools, namely power and weakness, the availability of allies, and the vulnerability of states. The methodology of this research is qualitative with explanative writing method. The findings of this research are first, in terms of power and weakness, Cambodian conditions as a small states with small power capabilities tend to adopt bandwagoning, then from analysis of the availability of allies, the most reliable friend for Cambodia is China, and from analysis of the vulnerability of states, high level of economic dependence of Cambodia on China makes Cambodia chooses to bandwagoning towards China.

Key words : South China Sea disputes, Cambodia, China, Small states, Bandwagoning.

